**PEDOMAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN PELAUT (DKP)**

***ENGINE ROOM SIMULATOR (ERS)***

**SESUAI *STCW* AMANDEMEN 2010**

Nama Lembaga Diklat/ Sekolah :

Alamat :

Jenis Diklat Kepelautan : ENGINE ROOM SIMULATOR (ERS)

Hari/ tanggal Pelaksanaan

:

Bimbingan Teknis (Bimtek)

Status Pengajuan : (Baru / surviallance /pembaharuan)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
| **I** | **STANDAR KOMPETENSI** |  |  |  |  |
|  | Standar kompetensi diklat keterampilan pelaut *Engine Room Simulator (ERS)* sesuai ketentuan *STCW 1978 Amandemen 2010 Regulation III/1 Section A-III/1, A-VIII/2, B-VIII/2* dan mengacu *IMO Model Course 2.07*, Peserta diklat sesuai ketentuan diharapkan : |  |  |  |  |
|  | 1. Mampu melaksanakan tugas dalam mempersiapkan pengoperasian permesinan kapal yang sesuai dengan Start Up Procedure.  2. Mampu melakukan prosedur jam jaga permesinan yang benar dalam pelayaran dan mampu menjaga operasional permesinan yang saling terkait dalam operasional permesinan.  3. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang mengidentifikasi permasalahan permesinan dan dapat menyimpulkan penanganannya secara aman dan efisien dalam operasional permesinan.  4. Mampu mencegah resiko pencemaran laut; dan memiliki pengetahuan yang cukup, memahami perintah dan tugas serta komunikasi sosial di kapal. | **1**  **1**  **1**  **1** | **0,4 %**  **0,4%**  **0,4%**  **0,4%** |  |  |
| **II** | **STANDAR ISI DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Pelaksanaan Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) *Engine Room Simulator (ERS)* wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut : |  |  |  |  |

1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  |  |  |  |  |  |
|  | A. Ruang Lingkup Program Diklat  Diklat ini harus mengacu kepada ketentuan *STCW* 2010 *Amendements Regulation III/1 Section A-III/1, A-VIII/2, B-VIII/2* dan mengacu *IMO Model Course 2.07*, ketentuan-ketentuan ini meliputi batas minimal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikat keterampilan ERS bagi pelaut. Kurikulum program diklat dan beban belajar mengacu kepada kurikulum Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Diklat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. | **1** | **0,4 %** |  |  |
|  | B. Tujuan Program Diklat  Setelah menyelesaikan diklat, peserta diharapkan memiliki pemahaman dan keterampilan tentang : Mampu melaksanakan tugas dalam mempersiapkan pengoperasian permesinan kapal yang sesuai dengan *Start Up Procedure*, Mampu melakukan prosedur jam jaga permesinan yang benar dalam pelayaran dan mampu menjaga operasional permesinan yang saling terkait dalam operasional permesinan serta memiliki pengetahuan yang cukup tentang mengidentifikasi permasalahan permesinan dan dapat menyimpulkan penanganannya secara aman dan efisien dalam operasional permesinan.  C. Kurikulum Diklat  Kurikulum program diklat ini meliputi batas pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikat keterampilan *Engine Room Simulator (ERS).* Kurikulum program diklat harus memenuhi ketentuan-ketentuan di atas dengan menerapkan sistem standar mutu kepelautan Indonesia dan dimaksudkan untuk menghasilkan pelaut yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi, tugas dan tanggung jawab di kapal secara aman, selamat dan perlindungan terhadap operasional pelayaran yang aman serta efisien. Kurikulum program Diklat diatur dengan peraturan tersendiri. | **1**  **1** | **0,4 %**  **0,4%** |  |  |
|  | D.Beban Pembelajaran Diklat  1. **Teori** adalah kegiatan diklat di kelas, *audio visual room* dan *model room* dengan metode bimbingan oleh dosen/ instruktur dalam rangka mempelajari materi diklat untuk memperoleh | **1** | **0,4%** |  |  |

2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | pengetahuan dan pemahaman tentang dasar keselamatan yang diatur sesuai jadual dan ditetapkan oleh penyelenggara diklat.  2. **Praktek** adalah kegiatan diklat dalam bimbingan dosen/ instruktur pada *Engine Room Simulator* dan *Engineering CBT* sesuai jadual yang ditetapkan oleh penyelenggara diklat  E. Kalenderium Diklat  Penyelenggara diklat harus membuat kalender diklat yang sekurang kurangnya berisi tentang:  1. Waktu pendaftaran peserta diklat;  2. Waktu seleksi peserta diklat;  3. Waktu kegiatan belajar mengajar;  4. Evaluasi diklat; dan  5. Sertifikasi | **0,4%** | **0,4%** |  |  |
| **III** | **STANDAR PROSES DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A. Persyaratan Peserta Diklat.  Persyaratan peserta Diklat Keterampilan Khusus Pelaut program Diklat Dasar Keselamatan adalah sebagai berikut :  1. Perwira dan Rating yang Memiliki Sertifika Keahlian Pelaut Jurusan Mesin;  2. Surat kesehatan pelaut dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat pengakuan/ penetapan/ penunjukan dari Dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut ;  3. Surat Kenal Lahir/ Akte Kelahiran ;  4. Tanda pengenal diri yang sah;  5. Lulus seleksi administrasi penerimaan calon peserta pelatihan. | **1** | **0,13%** |  |  |
|  | B. Registrasi Diklat  Registrasi adalah proses pendaftaran calon peserta diklat dalam rangka memenuhi persyaratan mengikuti seleksi penerimaan calon peserta diklat Engine Room Simulator *(ERS).* | **1** | **0,13%** |  |  |
|  | C. Jumlah Peserta Diklat  Jumlah peserta paling banyak 30 (tiga puluh) orang per kelas untuk mata pelajaran yang bersifat teoritikal. Sedangkan untuk praktik di laboratorium dan aktivitas kelompok, seorang pengajar, atau | **1** | **0,13%** |  |  |

3

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | supervisor akan melatih kelompok peserta yang anggotanya paling banyak 10 (sepuluh) orang. |  |  |  |  |
|  | D. Seleksi Calon Peserta Diklat  Seleksi penerimaan calon peserta diklat Engine Room Simulator *(ERS)* adalah sebagai berikut :  1. Administrasi;  2. Kesehatan. | **1** | **0,13%** |  |  |
|  | E. Proses Pembelajaran Diklat  Proses pembelajaran diklat Engine Room Simulator *(ERS)* terdiri dari :  1. Perencanaan Pembelajaran meliputi :  a. Silabus diklat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);  b. Jadwal Pembelajaran teori dan praktik;  c. Bahan ajar (materi diklat);  d. Metode pembelajaran;  e. Sumber bahan ajar. | **1** | **0,13%** |  |  |
|  | 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran  Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan  a. Jumlah peserta diklat maksimal 30 (tiga puluh) orang per kelas;  b. Pengajar tetap yang memiliki sertifikat keahlian pelaut *Engine Room Simulator* sekurang-kurangnya 2 (dua) orang  dengan jumlah jam mengajar maksimal 20 jam per minggu  untuk 1 (satu) program diklat;  c. Rasio tenaga pengajar tetap dengan peserta sekurang kurangnya 1 : 30;  d. Rasio jumlah tenaga pengajar pengampu mata pelajaran praktek minimal 1 (satu) tenaga pengajar untuk 10  (sepuluh) peserta diklat;  e. Beban mengajar maksimal sesuai sistem standar mutu kepelautan Indonesia, 8 jam per hari atau 40 jam per  minggu;  f. Rasio maksimal buku teks pelajaran disesuaikan dengan jumlah peserta diklat;  g. Setiap tenaga pengajar maksimal mengampu 4 (empat) mata pelajaran; |  |  |  |  |

4

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | h. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan potensi peserta diklat untuk memiliki kemampuan  kemandirian dalam melakukan kajian mata pelajaran;  i. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta  diklat untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang  cukup untuk berprakarsa, kreatif sesuai dengan situasi  dan kondisi peserta diklat.. |  |  |  |  |
|  | 3. Penilaian hasil pembelajaran  a. Penilaian Diagnostik  Penilaian diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran  dimulai untuk menilai pengetahuan, keterampilan,  kemampuan dan bagian yang lemah dari potensi peserta  diklat untuk dikembangkan.  Kegiatan remedial kelemahan peserta diklat dapat  dilakukan dengan meminta peserta diklat untuk  mengerjakan atau mempelajari bahan pengajaran program  remedial (misalnya dengan pre-test)  b. *Performance Assessment*  Yaitu penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai  terhadap aktivitas peserta sebagaimana yang terjadi.  Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah laku,  atau interaksi peserta diklat.  c. Penilaian Formatif  Penilaian formatif adalah bagian dari proses pembelajaran  dan merupakan kelanjutan dari penilaian sebelumnya  (Penilaian diagnostik)  Penilaian formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran  masih berlangsung atau pada setiap akhir satuan bahasan  untuk mendapatkan informasi kemampuan dan kemajuan  yang dicapai oleh peserta diklat yang dapat digunakan  untuk memperbaiki dan memotivasi peserta diklat  (misalnya Post-test). |  |  |  |  |
|  | F. Sertifikasi  Peserta diklat yang telah menyelesaikan diklat dan kewajibannya serta memenuhi syarat diberikan sertifikat pelatihan Engine Room Simulator *(ERS)*.  Sertifikat pelatihan Engine Room Simulator *(ERS)* dikeluarkan sebagai bukti sertifikasi bahwa peserta diklat dinyatakan telah | **1** | **0,13%** |  |  |

5

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | berhasil menyelesaikan pelatihan dan memenuhi tingkat pengetahuan serta kompetensi yang diatur didalam *STCW Code Section A, table* A-III/1, A-VIII/2, B-VIII/2, IMC 2.07 Sertifikat dapat diterbitkan setelah mendapatkan pengesahan *(approved)* dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. |  |  |  |  |
| **IV** | **STANDAR PENILAIAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A. Mekanisme dan Prosedur Penilaian.  Lembaga Diklat diharuskan melaksanakan penilaian kepada peserta diklat. Penilaian paling tidak meliputi penilaian terhadap keaktifan/ kehadiran peserta selama proses diklat berlangsung yaitu 100% kehadiran. |  |  |  |  |
|  | B. Evaluasi Diklat  Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menggali informasi peserta diklat di dalam menguasai materi yang telah dipelajarinya. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar berlangsung.  Dalam implementasinya evaluasi seringkali dilakukan diakhir proses belajar, sekalipun sesungguhnya evaluasi dapat dilakukan pada saat proses belajar berlangsung, karena fungsi evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan peserta diklat atau kelompok terhadap materi yang disampaikan, Evaluasi bisa dilaksanakan dengan Pre test dan Post test: |  |  |  |  |
|  | 1. Pre test  Yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dasar terkait materi yang akan disampaikan dalam diklat..  2. *Performance Assessment*  Yaitu penilaian praktek yang dilakukan pada saat diklat diselenggarakan  3. Post test  Yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi peserta diklat, dan standar minimum nilai untuk kelulusan *Post test* adalah 70. |  |  |  |  |
| **V** | **STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKLAT** |  |  |  |  |

6

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | A. Persyaratan Pendidik  Pendidik pada diklat Engine Room Simulator *(ERS)* harus mempunyai kualifikasi sebagai berikut :  1. Harus memiliki sertifikat *IMO Model Course* 6.09 dan sekurang kurangnya 1 (satu) orang pendidik harus memiliki sertifikat TOE 3.12  2. Memiliki ijazah keahlian minimal ANT/ATT-III dengan pengalaman berlayar minimal 2 (dua) tahun, atau dokter / praktisi medis untuk mengampu materi yang berhubungan dengan penanganan medis di atas kapal.  3. Memiliki sertifikat Engine Room Simulator *(ERS)*.  4. Khusus untuk pengajar/ Instruktur dan Asisten Pengajar pada program diklat Engine Room Simulator *(ERS),* tidak diwajibkan memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut pada diktum huruf (2) dan (3), apabila yang bersangkutan adalah seorang yang memiliki ijazah kepelautan dengan kompetensi Manajemen Level.  5. Instruktur praktikum wajib memiliki sertifikat pengoperasian Simulator atau Laboratorium atau peralatan praktek lainnya yang berkaitan dengan kegiatan praktek demonstrasi kompetensi kepelautan sesuai ketentuan *STCW* 1978 Amandemen 2010 *Regulation* 1 Section *A, table* A-III/1, A-VIII/2, B-VIII/2 dan mengacu *IMO Model Course* 2.07. | **1**  **1**  **1**  **1**  **1** | **0,88%**  **0,88%**  **0,88%**  **0,88%**  **0,88%** |  |  |
|  | B. Persyaratan Tenaga Kependidikan.  1. Tenaga Kependidikan pada lembaga diklat kepelautan harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.  2. Tenaga kependidikan pada Lembaga Diklat Kepelautan sekurang – kurangnya terdiri atas :  a. Ketua/ Direktur/ Kepala/ Wakil Ketua/ Wakil Direktur/ Wakil Kepala Lembaga Diklat Kepelautan;  b. Tenaga administrasi;  c. Tenaga perpustakaan;  d. Tenaga Laboratorium dan Simulator  Tenaga laboraturium dan simulator diatur dengan  peraturan tersendiri.  e. Tenaga kebersihan Lembaga Diklat Kepelautan; | **1**  **1**  **1** | **0,5 %**  **0,5%**  **0,5%** |  |  |

7

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | f. Teknisi sumber belajar. | **1**  **1** | **0,5%**  **0,5%** |  |  |
| **VI** | **STANDAR SARANA DAN PRASARANA DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A.Peralatan |  |  |  |  |
| 1 | Ruang belajar/ ruang kelas | 30 peserta |  |  |  |
| 2 | *Overhead Projector* | 1 set |  |  |  |
| 3 | *Blackboard/ whiteboard* | 1 set |  |  |  |
| 4 | *Computer equipment* | 1 set |  |  |  |
| 5 | *Engine room simulator* |  |  |  |  |
|  | *- slow speed main propulsion turbocharged diesel engine* | 1 set |  |  |  |
|  | *- steam boiler* | 1 set |  |  |  |
|  | *- waste-heat steam boiler* | 1 set |  |  |  |
|  | *- Auxiliary machinery and equipment needed to support the main engine and operate the engine-room and ship* | 1 set |  |  |  |
|  | *-Control room* | 1 set |  |  |  |
|  | *-Instructor unit* | 1 set |  |  |  |
|  | *-Separate rooms* | 1 set |  |  |  |
| 6 | *Standard Operational Procedures* | 1 set |  |  |  |
| 7 | *An example of simulator installation layout* | 1 set |  |  |  |
| 8 | Paper works | 1 set |  |  |  |
|  | *B.Teaching Aids* |  |  |  |  |
|  | ∙ *A1 Instructor Manual and Its Appendixes* | **1** | **0,04 %** |  |  |
|  | ∙ *A2 Videos* | **1** | **0,04 %** |  |  |
|  | ∙ *V1 Efficiency Operational Of Marine Diesel Engine Code. no.693* | **1** | **0,04 %** |  | **Belum Tersedia** |
|  | *V2 Personal Safety in The Engine Room Code. No. 556* | **1** | **0,04 %** |  | **Tersedia** |
|  | ∙ *A3 PC Base Aids* | **1** | **0,04 %** |  |  |
|  | *P1 Engineering CBT* | **1** | **0,04 %** |  |  |
|  | *P2 Basic Steam Turbine Plant Operation CD ROM Code no. 817* | **1** | **0,04 %** |  |  |
|  | C. Videos |  |  |  |  |
|  | ∙ R1 *The International Convention on Standards of Training*, *Certification and Watchkeeping for Seafarers*, IMO Sales Number : IMO-938E, ISBN 92-801-6091-5 |  |  |  |  |
|  | D.Buku Teks |  |  |  |  |
|  | Buku Referensi yang digunakan : |  |  |  |  |
|  | ∙ W1 Safety Digest of Marine accident Investigation Branch are available at www.maib.dtlr.gov.uk |  |  |  | Tersedia |

8

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | ∙ W2 The Nautical Institute site carries an extensive section under its marine accident investigation scheme at www.nautinst.org/marineac.htm |  |  |  | Belum Tersedia |
|  | ∙ B1 Taylor D.A, Introduction to marine engineering revised second edition, butterword-heinemann,1999 ISBN 07506 2530 9 |  |  |  |  |
|  | ∙ B2 *Doug woodyard (Editor)Pounder’s Marine Diesel Engine 7th edition* butterword-heinemann,1998 ISBN 07506 2583 X |  |  |  |  |
|  | ∙ B3 Mc. Grorge H.D Marine auxiliary Machinery, *7th edition* butterword heinemann,1998 ISBN 07506 4398 6 |  |  |  |  |
|  | ∙ B4 *Instruction Manual for the main propulsion plant being simulated* |  |  |  | Belum Tersedia |
|  | E.Buku Teks |  |  |  |  |
|  | ∙ Safety Digest of the Marine Accident Invertigation Branch are available at www.maib.dtlr.gov.uk |  |  |  | Tersedia |
|  | ∙ W2 The Nautical Institute site carries an extensive section under its Marine Accident Investigation Scheme at  www.nautinst.org/marineac.htm |  |  |  | Belum Tersedia |
|  | F. Laboratorium dan Simulator |  |  |  |  |
|  | Lembaga Diklat harus memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk diklat ERS sedikitnya sebagai berikut:  *1. Engine Room Simulator*  2. *Engineering CBT*  Jenis sarana dan prasarana lainnya yang digunakan untuk menunjang penyelenggraan diklat harus dipenuhi dan mengacu kepada ketentuan yang berlaku. |  |  |  |  |
| **VII** | **STANDAR PENGELOLAAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Lembaga diklat yang menyelenggarakan diklat Engine Room Simulator wajib menerapkan ketentuan sebagai berikut :  A. Pengelolaan lembaga diklat meliputi perencanaan program, penyusunan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan sarana dan prasarana diklat, penilaian hasil belajar, dan pengawasan. |  |  |  |  |

9

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | B. Lembaga diklat wajib memiliki pedoman yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan diklat meliputi:  1. Kurikulum dan silabus;  2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);  3. Beban mengajar pendidik;  4. Kalenderium Diklat;  5. Jadual Diklat. | **1**  **1**  **1**  **1**  **1** | **0,3 %**  **0,3 %**  **0,3 %**  **0,3 %**  **0,3 %** |  |  |
|  | C. Rencana kerja tahunan lembaga diklat meliputi : |  |  |  |  |
|  | 1. Kalenderium pendidikan yang meliputi;  a. Jadual pembelajaran;  b. Jadual kurikulum diklat untuk kegiatan diklat berikutnya; c. Jadual penggunaan dan pemeliharan sarana dan prasarana diklat, pengadaan, penggunaan dan persediaan minimal  bahan habis pakai.  2. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya. 3. *Teaching aids* (A), video (V), referensi (R), buku teks (T), dan *bibliography* (B) yang dipakai pada tiap-tiap mata kuliah;  4. Rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja lembaga diklat untuk masa kerja 1 (satu) tahun;  5. Jadual penyusunan akuntabilitas dan kinerja lembaga diklat untuk 1 (satu) tahun terakhir. |  |  |  |
| **VIII** | **STANDAR PEMBIAYAAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Pembiayaan Pendidikan adalah yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.  Pembiayaan pendidikan terdiri atas : |  |  |  |  |
|  | A. Biaya investasi yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap; | **1** | **0,14** |  |  |
|  | B. Biaya operasi terdiri dari :  1.Biaya Personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,  2. Biaya Non Personalia meliputi :  a. Biaya alat tulis sekolah (ATS) adalah biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan  sekolah dan proses belajar. | **1** | **0,4%** |  |  |

10

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyaratan *(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| **Baik** | **Rusak** |
|  | b. Biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP) adalah biaya untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan praktikum Kompetensi Kepelautan dan bahan-bahan praktik ketrampilan khusus pelaut, alat-alat dan bahan- bahan olah raga, alat-alat dan bahan-bahan kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan keselamatan, tinta stempel, toner/ tinta printer, dll yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau kurang. | **1** | **0,14 %** |  |  |
|  | c. Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana Lembaga Diklat Kepelautan untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. | **1** | **0,14 %** |  |  |
|  | d. Biaya daya dan jasa adalah biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan belajar mengajar di Lembaga Diklat Kepelautan seperti listrik, telepon, air, dll. | **1** | **0,14 %** |  |  |
|  | e. Biaya transportasi/perjalanan dinas adalah biaya untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik baik didalam kota maupun ke luar kota. | **1** | **0,14 %** |  |  |
|  | f. Biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan Lembaga Diklat Kepelautan yang layak disediakan konsumsi seperti rapat-rapat, perlombaan, dll. | **1** | **0,14 %** |  |  |
|  | g. Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi untuk keamanan dan keselamatan Lembaga Diklat Kepelautan, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. | **1** | **0,14 %** |  |  |
|  | Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun dan mengirimkan laporan lembaga diklat kepelautan kepada pihak yang berwenang. |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | Standar biaya pelaksanaan Diklat Keterampilan Pelaut mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |  |  |  |  |

11

………,…………………….2022 Pimpinan Lembaga Diklat

(……………………………)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ………………………………………………,………….2022 | | | | | | |
|  | | | | | | |
| **No** | **Jabatan** |  | **Nama/ NIP** | | | **Tanda Tangan** |
| 1. | Lead Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 2. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 3. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 4. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 5. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada Tanggal : Maret 2022

DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN

H. Ahmad Wahid, S.T., M.T., M.Mar.E.

NIP. 19650725 199308 1 001

12